

SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA
PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

**NURALIFKA HARFENDI
NIM :18.2800.015**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA
PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE
(ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**



OLEH

**NURALIFKA HARFENDI
NIM :18.2800.015**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi
(S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban
pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare
(Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Nuralifka Harfendi

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2800.015

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat
Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.2095/In.39.8/PP.00.9/6/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M.

NIP : 19720929 200801 1 012

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. M. Zulfah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban
pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare
(Analisis Akuntansi Syariah)

Nama Mahasiswa : Nuralifka Harfendi

NIM : 18.2800.015

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : B.2095/In.39.8/PP.00.9/6/2021

Tanggal Kelulusan : 23 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M (Ketua) (.....)

Abdul Hamid, S.E., M.M (Sekretaris) (.....)

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M (Anggota) (.....)

Dr. Arqam, M.Pd (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammadulifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya, shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik materi maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu, pengetahuan, pengalaman serta kemampuan yang penulis miliki. Oleh karenanya, segala kritik dan saran yang membangun yang berkenan dengan skripsi ini akan penulis terima dengan senang hati.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan dari semua pihak yang telah banyak memberikan bimbingan, saran maupun dorongan moral dan materil dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikannya.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Agselaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. selaku penanggung jawab program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
4. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing utama yang selama ini memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing kedua yang juga memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Pimpinan dan seluruh jajaran pegawai PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare yang telah mengizinkan dan memberikan data informasi terkait penelitian.
7. Seluruh kepala unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Kepada kedua orang tua saya Bapak Harfendi Ahmad Usa dan Ibu Jasni Samad Tola serta kakak Nur Indah Harfendi, S.E., Muhammad Al Fajrin Novitsar dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Sahabat- sahabat saya Putri Nurasipah, Mitha Eliyana, Fitri Ramadani, Siti Nuraeni, Sarina, Santi Abdullah, Satriani, Nur mukliza, Elsha Angria, Hijrah, Fauziah Nurhazanah dan Ella Setia Sari
10. Teman seperjuangan KPM, Abdul Rachman Amir, Dhandy, Andi Aisyah, Hurerah Maatva Susis, Sitti Badriah dan Rasmini
11. Teman seperjuangan Nurul Hidayatullah, Indriani, Dian Novianti, Ayu Safitri dan Rahma Suci Cahyana
11. Teman-teman dari Program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan teman seperjuangan PPL, serta teman- teman yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.
12. Kak Asti febrianti, S.Tr.Ak yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi penulis.
13. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Parepare, 8 Juli 2022 M
9 Zulhijjah 1443 H



Nuralifka Harfendi
18.2800.015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

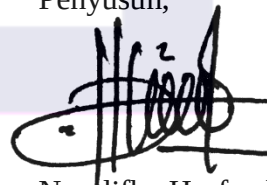
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuralifka Harfendi
NIM : 18.2800.015
Tempat/Tgl.Lahir : Parepare, 2 Juni 2000
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT.
Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi
Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 8 Juli 2022

Penyusun,



Nuralifka Harfendi

18.2800.015

ABSTRAK

Nuralifka Harfendi. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)(dibimbing oleh Damirah dan Abdul Hamid)*

Perusahaan sangat memerlukan akuntansi pertanggungjawaban untuk mengetahui kinerja manajer melalui pusat pertanggungjawaban dan dapat membantu pimpinan dalam mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat pengendalian manajemen dan di tentukan melalui empat penting, yaitu pemberian tanggungjawab, pembuatan ukuran kerja, pengevaluasian kerja, dan pemberian penghargaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban yang dimiliki selain itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian akuntansi syariah terhadap penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare melalui tiga prinsip akuntansi syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, penulis dapat memperoleh informasi yang akurat dan sesuai fakta berdasarkan objek penelitian yang dilakukan. Terutama untuk mengetahui sistem penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang di terapkan oleh PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan oleh PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare telah memenuhi prosedur penerapan melalui tiga unsur penerapan yaitu adanya program, adanya pelaksanaan dan adanya kelompok target. Dimana program tersebut sangat mempengaruhi pusat pertanggungjawaban, maka dari itu bentuk penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat dikatakan baik. (2) Kemudian Akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan oleh PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare telah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah. Dimana prinsip tersebut yaitu, pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran. Sistem pelaporan biaya pada perusahaan tersebut dilaporkan pada pimpinan yang wewenangnya lebih tinggi sehingga terciptanya bentuk transparansi dalam pengelolaan laporan pusat pertanggungjawaban yang ada pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

Kata Kunci: *Akuntansi Pertanggungjawaban, transparansi*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	12
C. Tinjauan Konseptual	28
D. Karangka Pikir	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Fokus penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	36
F. Uji Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Profil Perusahaan	41
B. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.....	41
C. Analisis Akuntansi Syariah terhadap Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota parepare.....	59
BAB V.....	66
SIMPULAN DAN SARAN	66
A. SIMPULAN	66
B. SARAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN – LAMPIRAN	III
BIODATA PENULIS	XVIII

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Karangka Pikir	31



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.2	Laporan keuangan 2020	52
4.3	Laporan Keuangan 2021	54



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul lampiran
1	Surat pengantar dari kampus
2	Surat rekomendasi penelitian
3	Surat selesai meneliti
4	Surat keterangan wawancara
5	Pedoman wawancara
6	Dokumentasi wawancara
7	Biodata penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
و	Dhommah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i

ي وَ	Fathah dan Wau	Au	a dan u
------	-------------------	----	------------

Contoh :

ك يَفُ : Kaifa

ح وُلْ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ / مَ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta

رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُغَمِّ : *nu‘‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِيّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

ي : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

ا

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta 'murūna*

الْأَنْوَءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمُورٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِنَّ اللَّهَ

Dīnullah

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,

Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd

(bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla saw.*

= *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam a.s.* =

‘alaihi al- sallām

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
بدون	= بدون
صلعم	= صلواته عليه وسلم
ط	= طبعة
بدونناشر	= بدون ناشر
الخ	= إلخ / إلخا
جزء	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagian.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya atau pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan.¹

Akuntansi pertanggungjawaban dapat membantu pimpinan dalam mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab ketingkat pimpinan dibawahnya dengan lebih efisien tanpa memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan. Penerapan Akuntansi pertanggungjawaban menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tanggung jawab manajer dalam mencapai target pendapatan yang telah direncanakan.

Kinerja menurut islam merupakan bentuk atau cara individu dalam mengaktualisasikan diri. Kinerja merupakan bentuk nyata dari nilai, kepercayaan, dan pemahaman yang dianut serta dilandasi prinsip-prinsip moral yang kuat dan dapat menjadi motivasi untuk melahirkan karya bermutu. Mulyadi, mengatakan bahwa penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran standar

¹Mulyadi, “*Akuntansi manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*”.(Yogyakarta, Edisi 8. STIE. YKPN: 2001), h. 193

dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.² Sementara Rivai, menyatakan bahwa penilaian kinerja merupakan salah satu tugas manajer yang penting dalam perusahaan. Penilaian kinerja mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil, termasuk tingkat ketidakhadiran.³

Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. sebagaimana diketahui tujuan perusahaan dalam suatu kondisi yang kompetitif adalah untuk memperoleh laba yang maksimum dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang dan juga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Dalam usaha untuk mencapai tujuannya tersebut, maka setiap perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efektifitas maupun efisiensi kinerja melalui pengkoordinasian kegiatan perusahaan dan penyusunan strategi.

Perusahaan melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien, maka manajemen perlu melaksanakan suatu fungsi yang disebut dengan pengendalian. Salah satu bentuk pengendalian adalah dengan menggunakan anggaran. Anggaran dibuat dengan maksud untuk membantu para manajer memusatkan perhatian mereka pada masalah operasional maupun keuangan pada waktu yang lebih awal sehingga menghasilkan pengendalian yang lebih efektif. Anggaran sangat dibutuhkan manajemen dalam melaksanakan seluruh fungsinya, untuk menjamin

²Mulyadi, *"Akuntansi manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa"*.(Yogyakarta, Edisi 8. STIE. YKPN: 2001), h. 353

³Rivai, dkk.*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta, PT. Raja Grafindo,2019), h. 549

kesistematiskan operasi, dan sekaligus sebagai alat untuk mengevaluasi pelaksanaan aktiitas perusahaan.

PT. Greenland Sulawesi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang property sebagai pengembang perumahan (Developer). Perusahaan property adalah suatu aktivitas di mana seseorang melakukan investasi pada satu rumah atau lebih, perusahaan property juga adalah usaha yang mengucurkan modal besar untuk terjun dalam dunia ini. Dengan semakin banyaknya usaha pesaing di bidang property, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya dengan bekal semangat kerja dan memiliki elemen kunci sukses bagi perusahaan.⁴

Perusahaan melaksanakan strategi agar unit usaha berjalan secara efisien, sehingga dapat di pahami oleh berbagai pihak, perlu dilakukan penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban banyak dipakai oleh perusahaan dan badan usaha lainnya karena memungkinkan perusahaan untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, perusahaan property selalu mengalami perkembangan yang pesat setiap tahunnya. Proyek pembangunan perumahan sering di identikkan dengan bertambahnya kebutuhan perumahan setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perumahan di kota Parepare. Untuk mendorong perusahaan mencapai tujuan, sistem akuntansi pertanggungjawaban harus dilakukan sesuai prosedur. Penerapan akuntansi dapat dilihat melalui pusat pertanggungjawaban yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, Penulis mengangkat tugas akhir yang berjudul “Penerapan akuntansi pertanggungjawaban di Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis akuntansi syariah)

⁴Nurindah, “Company Profil Greenland Sulawesi Kota Parepare”, (Parepare, 2018), h.2

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan memudahkan dalam melakukan penelitian yang lebih terfokus dan sistematis, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare?
2. Bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Masalah yang sudah dirumuskan diatas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pertanggungjawaban yang dimiliki oleh PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui analisis akuntansi syariah terhadap penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dalam penyusunan proposal ini diharapkan akan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk menyempurnakan penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang ada pada PT. Greenland Sulawesi Parepare.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi penulis sendiri, untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan sekaligus membandingkan dengan aplikasi yang terdapat di perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban kepada PT. Greenland Sulawesi Parepare.
- c. Bagi pihak lain atau pembaca, dapat memberikan gambaran dan masukan dalam melakukan penelitian dalam bidang permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan melihat dari hasil penelitian - penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dengan acuan untuk melakukan penelitian ini. Dimana hal ini merupakan upaya untuk menjamin bahwa penelitian ini bukan plagiarisme. Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang membahas tentang akuntansi pertanggungjawaban.

Athena Adharawati dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran sebagai alat pengendalian biaya (studi kasus pada PT. PELNI kantor cabang makassar)”. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu, jenis data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan yang diteliti dan jenis data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dicatat oleh pihak lain).

Hasil penelitian dalam penelitian ini anggaran digunakan sebagai informasi akuntansi pertanggungjawaban. Dengan menganalisis anggaran tersebut, dapat diketahui efesiensi dari pengendalian biaya yang telah dilakukan oleh perusahaan. Realisasi anggaran yang di bandingkan dengan anggaran yang

telah ditetapkan sebelumnya di mana hasil analisis tersebut di sajikan berupa persentase perbandingan.⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan Athena Adharawati dengan penelitian penulis, yaitu terletak pada tema penelitian yang membahas tentang akuntansi pertanggungjawaban. Penelitian Athena Adharawati memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada rumusan masalah yang akan diteliti. Penelitian yang dilakukan Athena Adharawati bagaimana peran akuntansi pertanggungjawaban dalam menunjang efisiensi pengendalian biaya pada PT. Pelnid sedangkan penelitian yang dilakukan penulis bagaimana sistem akuntansi pertanggungjawaban dan bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan cukup baik, hal ini dapat diketahui dengan adanya beberapa syarat-syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yang belum terpenuhi. Perusahaan juga belum menjalankan pengendalian biaya dengan baik dilihat dari adanya analisis terhadap penyimpangan biaya yang belum terkendali. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sesuai prosedur akuntansi pertanggungjawaban yang ada.

⁵Athena Adharawati, "Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. Pelnid Kantor Cabang Makassar" (*Skripsi Sarjana*; Fakultas Ekonomi; Universitas Diponegoro: Medan, 2010), h. 52

VilliaKumontoy dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian prestasi kerja manajer pusat pendapatan (studi kasus PT. Surya Wenang Indah Manado)”. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu, jenis data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli serta di kumpulkan sendiri oleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Seperti data primer yang penulis kumpulkan adalah hasil wawancara berupa Tanya jawab dengan manajer pada PT. Surya Wenang Indah Manado dan laporan keuangan perusahaan dan jenis data sekunder merupakan data pelengkap bagi data primer yang diperoleh dalam bentuk hasil pengolahan yang sudah jadi, baik berupa publikasi, maupun data perusahaan.

Hasil penelitian dalam penelitian ini memperoleh hasil kinerja manajer harus selalu dievaluasi untuk mengetahui bawahannya (supervisor dan sales) dalam melaksanakan pemasaran dan penjualan dan seberapa besar usahanya dalam mencapai target perusahaan. Selain itu, penilaian kinerja juga akan memberikan motivasi dan menekankan perilaku yang baik dalam perusahaan.⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan Villia Kumontoy dengan penelitian penulis, yaitu terletak pada tema penelitian yang membahas tentang akuntansi pertanggungjawaban. Penelitian Villia kumontoy memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada rumusan masalah yang diteliti. Penelitian yang dilakukan Villia Kumontoy bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian prestasi kerja manajer sebagai pusat pendapatan di PT.

⁶Villia Kumontoy, “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Prestasi Kerja Manajer Sebagai Pusat Pendapatan pada PT. Surya Wenang indah Manado”(Skripsi Sarjana; Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan: Manado, 2015), h. 37.

Surya Wenang Indah Manado sedangkan penelitian yang dilakukan penulis bagaimana system akuntansi pertanggungjawaban dan bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT.Greenland Sulawesi Kota Parepare.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan antara anggaran penjualan dengan realisasinya, berdasarkan perbandingan laporan tersebut akan dapat diketahui besarnya penyimpangan yang terjadi apakah bersifat menguntungkan atau merugikan. Sedangkan peneliti menjelaskan teori baru yang tidak digunakan pada penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti menjelaskan bagaimana sistem penerapan pada perusahaan tersebut.

Fauzan Kurniawan dalam skripsinya yang berjudul “Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada titik fokus kamera tahun 2016”. Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi Fauzan Kurniawan menyatakan bahwa jenis akuntansi pertanggungjawaban yang digunakan pada Titik Fokus Kamera tahun 2016 adalah akuntansi pertanggungjawaban berbasis aktivitas pada 3 unsur, antara lain: penetapan tanggungjawab, penentuan ukuran kinerja, dan pemberian penghargaan serta hukuman.⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan Fauzan Kurniawan dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tema penelitian yang membahas akuntansi pertanggungjawaban pada sebuah perusahaan. Penelitian Fauzan Kurniawan

⁷Fauzan Kurniawan, “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada Titik Fokus Kamera Tahun 2016” (*Skripsi Sarjana*; Program Studi Akuntansi: Yogtakarta, 2016), h. 95

memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada rumusan masalah yang akan di teliti. Penelitian yang di lakukan Fauzan Kurniawan bagaimana pengukuran kinerja Titik Fokus Kamera pada tahun 2016 sedangkan penelitian yang di lakukan penulis bagaimana system akuntansi pertanggungjawaban dan bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT.Greenland Sulawesi Kota Parepare.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa pengukuran kinerja Titik Fokus Kamera dilaksanakan dengan membandingkan realisasi dan anggaran kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan peneliti menjelaskan teori baru yang tidak digunakan pada penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti menjelaskan bagaimana sistem penerapan pada perusahaan tersebut.

Wahyu Widiyanto dalam skripsinya yang berjudul “Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban KSP Batra mandiri kecamatan bawang Banjarnegara tahun 2007-2011”. Hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi Wahyu Widiyanto menyatakan KSP Batra mandiri telah menyusun struktur organisasi dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya penggambaran secara jelas pembagian wewenang dan tanggung jawab untuk tiap tingkatan manajemen dan hubungan kerja antar bagian-bagian dala, perusahaan.⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan Wahyu Widiyanto dengan penelitian penulis, yaitu terletak pada tema penelitian yang membahas tentang

⁸Wahyu Widiyanto, “Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban KSP Batra Mandiri Kecamatan Bawang Banjarnegara Tahun 2007-2011” (*Skripsi Sarjana*; Program Studi Akuntansi: Yogyakarta, 2013), h. 98

akuntansi pertanggungjawaban. Penelitian Wahyu Widiyanto memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yaitu pada rumusan masalah yang akan di teliti. Penelitian yang dilakukan Wahyu Widiyanto bagaimana pengukuran kinerja KSP Batra Mandiri selama tahun 2007 sampai dengan 2011 sedangkan penelitian yang di lakukan penulis bagaimana system akuntansi pertanggungjawaban dan bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT.Greenland Sulawesi Kota Parepare.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan tanggungjawab pada KSP Batra mandiri sudah diberikan secara jelas tertuang dalam standar operasional manajemen berdasarkan surat keputusan menteri koperasi. Namun, KSP Batra Mandiri bekerja secara tim sehingga belum melaksanakan pusat pertanggungjawaban secara individual. Sedangkan peneliti menjelaskan teori baru yang tidak digunakan pada penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti menjelaskan bagaimana sistem penerapan pada perusahaan dan penelitian ini juga disusun berdasarkan organisasi pada perusahaan sehingga masing- masing dapaetemen mengetahui pembagian tugas dalam perusahaan.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Penerapan

a. Pengertian penerapan

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan atau juga biasa disebut pemasangan. Implementasi adalah pelaksanaan penerapan.⁹ Jadi implementasi termasuk juga penerapan, implementasi adalah pelaksanaan sedangkan penerapan adalah suatu cara, bentuk, metode dari pelaksanaan dan proses.

Pengertian penerapan yaitu sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan, yaitu:¹⁰

- 1) Pengertian penerapan menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Hom “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang di arahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”. Dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang tidak didapatkan melalui sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat di praktikkan masyarakat.
- 2) Pengertian penerapan menurut setiawan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

⁹Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV cet. 1 (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1148

¹⁰Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Defublish cv. Budi Utama, 2020), h. 67

3) Pengertian penerapan menurut JS Bahdudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan yaitu hal, cara, atau hasil. Dengan kata lain penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

b. Unsur-unsur penerapan Menurut Wahab meliputi:

1) Adanya program yang dilaksanakan, suatu kebijakan publik mempunyai arti penting tanda tindakan-tindakan riil yang dilakukan dengan program, kegiatan atau proyek. Hal ini dikemukakan oleh Grindle dalam Tachjan bahwa “penerapan adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan untuk mewujudkan program”. Menurut Terry dalam Tachjan program merupakan rencana komprehensif yang mencakup penggunaan sumber daya yang berbeda di masa depan dalam pola yang terintegrasi dan menetapkan urutan tindakan yang diperlukan dan jadwal waktu untuk masing-masing untuk mencapai tujuan yang dinyatakan. Susunan program dapat mencakup tujuan, kebijakan, prosedur, metode, standard an anggaran. Maksudnya, program merupakan rencana yang bersifat komperhensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang akan digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan. Program tersebut menggambarkan sasaran, kebijakan, prosedur, metode, standard an budget.¹¹

¹¹Agustino Tachjan, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 31

- 2) Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
- 3) Adanya pelaksana, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut. Unsur pelaksana adalah kebijakan yang diterangkan sebagai berikut “pelaksana kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan kebijakan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sasaran organisasional, analisis serta perumusan kebijakan dan strategi organisasi, pengembalian keputusan, perencanaan, penyusunan program, pelaksanaan operasional, pengawasan serta penilaian. Pihak yang terlibat penuh dalam kebijakan publik adalah birokrasi seperti yang di jelaskan oleh Ripley dan Franklin dalam tachjan : birokrasi dominan dalam pelaksanaan program kebijakan dan memiliki tingkat kepentingan yang berbeda-beda dalam tahapan proses kebijakan lainnya. Dalam kegiatan perumusan kebijakan dan program serta legitimasi, unit birokrasi berperan besar, meskipun tidak dominan.¹²

c. Tujuan penerapan

- 1) Untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok.
- 2) Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana.

¹²Agustino Tachjan, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 26

- 3) Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai di dalam perencanaan atau kebijakan yang telah di rancang.
- 4) Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan atau rencana sesuai dengan yang diharapkan
- 5) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah di rancang demi perbaikan atau peningkatan umum.

2. Teori Akuntansi Pertanggungjawaban

a. Pengertian Akuntansi pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat penting, yaitu pemberian tanggungjawab, pembuatan ukuran kinerja, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan.¹³ Sistem ini diciptakan untuk memberikan keleluasaan kepada manajer untuk mengelola bagian yang dipimpingnya secara formal. Akuntansi pertanggungjawaban bukan hanya menunjukkan besarnya penyimpangan yang terjadi, tetapi yang terutama adalah untuk memberikan informasi bagaimana para manajer pusat pertanggungjawaban melaksanakan tanggung jawabnya. Melalui informasi ini diharapkan akan timbul motivasi bagi para manajer untuk bekerja lebih efektif dan efisien serta dapat melakukan tindakan korektif yang diperlukan agar tujuan perusahaan tercapai yaitu memperoleh laba yang maksimum.

¹³Hansen dan Mowen, “*Akuntansi Manajerial*”.(Jakarta, Selemba Empat:2009), h. 229

Menurut Samryn akuntansi pertanggungjawaban merupakan akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Sistem ini diciptakan untuk memberikan keleluasaan kepada manajer untuk mengelola bagian organisasi yang dipimpinnya secara optimal sebagai salah satu model desentralisasi. Makin luas sebuah organisasi, maka semakin membutuhkan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab kepada manajemen level bawah sebagai suatu bentuk desentralisasi.¹⁴

Perusahaan memiliki banyak pusat pertanggungjawaban biasanya memilih satu dari dua pendekatan pengambilan keputusan: sentralisasi atau desentralisasi. Desentralisasi adalah praktik pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah.

Desentralisasi memiliki banyak keunggulan antara lain:

- 1) Manajemen puncak bebas dari pemecahan masalah harian dan terkonsentrasi pada strategi, pembuatan keputusan yang mempunyai tingkatan lebih tinggi dan pada masalah koordinasi.
- 2) Memberikan pengalaman berharga bagi manajemen lebih bawah dalam pembuatan keputusan.
- 3) Manajer lebih bawah memiliki informasi yang lebih rinci terutama informasi lokal.

¹⁴Samryn, “Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi”. (Jakarta, Kencana Prenada media group, 2012), h. 261

- 4) Untuk memudahkan evaluasi kerja dikarenakan adanya kebebasan bagi manajer tingkat bawah.
- 5) Mendorong manajer tingkat bawah untuk menunjukkan kerja terbaik mereka, hal ini muncul karena semangat kerja mereka meningkat sehubungan dengan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab.¹⁵

Desentralisasi juga mempunyai kelemahan antara lain:

- 1) Memungkinkan manajer membuat keputusan tanpa sepenuhnya memahami gambaran keseluruhan dari perusahaan di karenakan pemahaman yang sedikit mengenai strategi perusahaan.
- 2) Kurang koordinasi bagi manajer-manajer yang memiliki otonomi.
- 3) Manajer tingkat bawah dimungkinkan mempunyai tujuan perusahaan secara keseluruhan.¹⁶

b. Karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yaitu:

- 1) Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban di identifikasi sebagai unit organisasi seperti departemen, keluarga produk, tim kerja, atau individu. Apapun satuan pusat pertanggungjawaban yang dibentuk, sistem akuntansi pertanggungjawaban membebankan tanggungjawab kepada individu yang diberi wewenang. Tanggungjawab dibatasi dalam satuan keuangan (seperti biaya).

¹⁵Wiwik Lestari, Dhyka Bagus Permana, *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada: 2017), h. 176

¹⁶Wiwik Lestari, Dhyka Bagus Permana, *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada: 2017), h. 177

- 2) Standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban.

Pusat pertanggungjawaban diidentifikasi dan diterapkan, sistem akuntansi pertanggungjawaban menghendaki ditetapkan biaya standar sebagai dasar untuk menyusun anggaran standar yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Biaya standar dan anggaran merupakan ukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.

- 3) Kinerja manajer atau perusahaan diukur dengan membandingkan realisasi dan anggaran.

Pelaksanaan anggaran merupakan penggunaan sumber daya oleh manajer pusat pertanggungjawaban dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan dalam anggaran. Penggunaan sumber daya ini diukur dengan informasi akuntansi pertanggungjawaban, yang mencerminkan ukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dalam mencapai sasaran anggaran.

- 4) Manajer secara individual diberikan penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi.

Penghargaan dan hukuman dirancang untuk memacu para manajer dalam pengelolaan biaya untuk mencapai target standar biaya yang dicantumkan dalam anggaran. Atas dasar evaluasi penyebab biaya yang direalisasikan dari biaya yang dianggarkan para manajer

secara individu diberi penghargaan atau hukuman menurut sistem yang ditetapkan.¹⁷

c. Syarat – syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban harus memenuhi syarat – syarat tertentu agar dapat terlaksana dengan baik.

- 1) Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tindakan manajemen.
- 2) Anggaran biaya yang disusun untuk tiap angkatan manajemen.
- 3) Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya biaya oleh manajemen tertentu dalam organisasi.
- 4) Sistem akuntansi biaya yang disesuaikan dengan struktur organisasi.
- 5) Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab.¹⁸

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban tidaklah semata-mata hanya untuk menemukan dimana biaya tersebut menyimpang dan siapa bertanggungjawab atas keadaan tersebut. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan memengaruhi perilaku dalam cara tertentu sehingga seseorang atau kegiatan perusahaan akan sesuai untuk mencapai tujuan bersama.

d. Tujuan akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu alat perencanaan untuk mengetahui kriteria-kriteria penilaian prestasi setiap unit usaha.

¹⁷Hansen dan Mowen, “*Akuntansi Manajerial*”.(Jakarta, Selemba Empat: 2013), h. 479

¹⁸Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta, STIE, YKPN, 2006), h. 286

- 2) Dapat digunakan sebagai pedoman penting langkah yang harus dibuat oleh perusahaan dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan.
- 3) Dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam rangka penilaian kinerja (*performance*) bagian-bagian yang ada dalam perusahaan, karena secara berkala top manajemen menerima laporan pertanggungjawaban dari setiap tingkatan dan top manajer dapat menilai *performance* dari setiap bagian dilihat dari ditetapkan untuk setiap bagian yang menjadi tanggungjawabnya.
- 4) Membantu manajemen dalam pengendalian dengan melihat penyimpangan realisasi dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan.¹⁹

e. Pusat pertanggungjawaban

Pusat pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang mengolah input menjadi output. Input dan output yang dapat diukur dengan satuan uang disebut dengan biaya dan pendapatan.

Akuntansi pertanggungjawaban dibagi menjadi empat bagian pusat pertanggungjawaban antara lain yaitu;

1) Pusat Pendapatan (*Revenue Centre*)

Pusat pendapatan merupakan suatu unit organisasi atau pusat pertanggungjawaban yang prestasi manajernya dinilai berdasarkan pendapatan yang dihasilkan. Manajer di pusat pendapatan tidak

¹⁹Mulyadi, *Akuntansi manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. (Yogyakarta , Edisi 8. STIE. YKPN:2001), h. 175

mempunyai keleluasaan atau pengendalian terhadap aktiva yang tertanam atau biaya item atau jasa yang dijual. Mereka hanya mengendalikan biaya pemasaran dan forma yang diukur dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan/sasaran penjualan yang ditentukan dimuka, di antara restriksi biaya yang khusus. Untuk menerima motivasi yang optimal dari manfaat pengendalian, manajer pusat pendapatan harus berpartisipasi dalam proses penentuan sasaran dan harus menerima dengan tepat waktu umpan balik dari hasil performa mereka.²⁰

2) Pusat Biaya (*Cost Centre*)

Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban, dimana manajer bertanggungjawab atas biaya tersebut. Manajer yang bertanggung jawab atas pusat biaya mempunyai keleluasaan dan pengendalian biaya pada penggunaan fisik dan sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka tidak mempunyai pengendalian atas pendapatan, karena aktivitas pemasaran bukanlah tanggungjawab mereka. Keputusan investasi, seperti membeli mesin tambahan atau meningkatkan persediaan bahan baku dan suplai, dibuat pada tingkat organisasi yang lebih tinggi selama proses perencanaan, manajer pusat biaya diberi kuota produksi dan dapat berpartisipasi dalam menentukan tujuan biaya yang realitas dan wajar untuk tingkat keluaran yang diantisipasi. Hasil formal secara berkala

²⁰Robert N. Antony, Vijay Govindarajan, *Management Control System* (Jakarta Selatan: Salemba Empat,buku 1, 2005), h.171

dilaporkan kepada manajer dalam bentuk laporan yang membandingkan biaya aktual yang terjadi, dengan biaya yang dianggarkan.

3) Pusat Laba (*Profit Centre*)

Pusat laba adalah pusat pertanggungjawaban yang manajernya diberikan wewenang untuk mengendalikan pendapatan dan biaya pusat pertanggungjawaban tersebut. dimana prestasi manajernya diukur dengan melihat kemampuannya memperoleh laba. Manajer dinilai dengan basis efisiensi mereka dalam menghasilkan pendapatan dan mengendalikan biaya. Keleluasaan mereka dalam biaya termasuk biaya-biaya untuk menghasilkan produk atau memberikan jasa. Tanggung jawab mereka adalah lebih luas daripada manajer pusat biaya dan pendapatan, karena mereka bertanggung jawab untuk fungsi distribusi dan fungsi manufakturing.²¹

4) Pusat Investasi (*Investment Centre*)

Pusat investasi merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajer bertanggung jawab atas pendapatan, biaya dan investasi. Manajer bertanggung jawab untuk mencapai margin kontribusi yang spesifik dan tujuan laba dan untuk efisiensi dalam utilitas aktiva. Mereka diharapkan untuk mendapatkan suatu keseimbangan yang sehat antara laba yang dicapai dan investasi dalam sumber daya yang digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengukur performa mereka dan dalam menentukan ganjaran mereka termasuk ROA,

²¹Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta, salemba Empat, 2001), h. 427

rasio perputaran dan “Residual Income”. Karena mereka bertanggung jawab untuk setiap aspek operasi, manajer pusat investasi dinilai dalam keadaan yang sama seperti eksekutif puncak.²²

f. Dasar Hukum akuntansi pertanggungjawaban

Dasar Hukum akuntansi pertanggungjawaban Akuntansi pertanggungjawab melaporkan semua transaksi yang terjadi dengan benar, jujur serta teliti, sesuai dengan syariah Islam. Orang yang menyiapkan laporan hitungan akhir dan neraca keuangan harus bersifat amanah dalam semua informasi dan keterangan yang dipaparkan. Ia hendaklah memaparkan apa apa yang layak dan menyembunyikan rahasia rahasia yang wajib ia jaga secara syar’i. Sifat amanah ini dituntun dalam semua jenis aktivitas manusia, sifat amanah ini dijelaskan dalam Q.S al Qashas: 26

قَالَتْ إِحْدَهُمَا يَأْتِيَّ اسْتَأْجَرُهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Terjemahnya:

Salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku, pekerjakanlah dia. Sesungguhnya sebaik-baik orang yang engkau pekerjakan adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”²³

²²Robert N. Antony, Vijay Govindarajan, *Management Control System* (Jakarta Selatan: Salemba Empat,buku 1, 2005), h.171

²³Departemen Agama RI. 2019.*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al- Qashas: 26

3. Teori Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi syariah. Definisi bebas dari akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan definisi bebas dari syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt untuk di patuhi oleh manusia. Akuntansi dalam bahasa arab disebut *muhasaba* yang berasal dari kata *habasa*, *hasiba*, *muhasabah*, atau *wazan* yang lain adalah *hasaba*, *hasban*, *hisabah*, artinya menimbang, memperhitungkan mengkalkulasikan, mendata, atau menghisab, yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus di catat dalam pembukuan.²⁴ Jadi akuntansi syariah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menerjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai satu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam.²⁵

a. Tujuan Akuntansi Syariah

Aturan yang di turunkan Allah swt dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan kesejahteraan. Keutamaan serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Pada bidang ekonomi adalah untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Tiga sasaran

²⁴Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h.13

²⁵Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h. 14

hukum islam yang menunjukkan islam sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan isinya.

- 1) Penyucian jiwa agar setiap muslim bias menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya,
- 2) Tegaknya keadilan dalam masyarakat,
- 3) Tercapainya masalah (puncak sasaran) : selamat agama, jiwa, akal, keluarga dan keturunannya, harta benda.

Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah swt, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup: (1) membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al Falah) dan (2) mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, auditor, manajer, pemilik, pemerintah dsb sebagai bentuk ibadah.²⁶

b. Prinsip Akuntansi Syariah

Beberapa prinsip akuntansi syariah diantaranya adalah

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban (*accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi

²⁶Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h. 16

kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan Sang Khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah SWT. Untuk menjalankan fungsi kekhalifahan di muka bumi. Inti kekhalifahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah dimuka bumi. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggung jawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

2) Prinsip Keadilan

Menurut penasiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah; 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيَحْسَنَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ؕ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

٢٨٢ (البقرة/2: 282)

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Al-Baqarah/2:282)²⁷

Prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar

²⁷Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al- Baqarah: 282

Rp. 265 juta, maka akuntan (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada window dressing dalam praktik akuntansi perusahaan.

3) Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi Islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syariah dapat diterangkan.²⁸

C. Tinjauan Konseptual

1. Penerapan

Penerapan adalah tindakan pelaksanaan atau kemampuan menerapkan aturan, metode, prinsip, dan teori yang di susun dalam suatu program yang sistematis untuk suatu kegunaan ataupun tujuan khusus. Sedangkan pengaruh

²⁸Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h. 17

penerapan adalah daya yang timbul yang dapat mengubah tindakan pelaksanaan di bidang pendidikan untuk suatu tujuan yang khusus.²⁹

2. Akuntansi pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sebuah sistem pelaporan informasi yang mengklasifikasikan data finansial menurut bidang-bidang pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi dan melaporkan berbagai aktivitas setiap bidang dan hanya menyertakan kategori-kategori pendapatan dan biaya yang dapat di kendalikan oleh manajer yang bertanggungjawab.³⁰

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu konsep dari ilmu akuntansi manajemen dan merupakan suatu sistem akuntansi yang menghubungkan langsung ke pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban pada hakekatnya adalah salah satu aspek dari sistem pengendalian manajemen yang berkaitan dengan pemberian informasi untuk memudahkan manajer dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan termasuk di dalamnya mengukur kinerja manajemen.

3. Greenland Sulawesi

Greenland Sulawesi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang property sebagai pengembang perumahan (Developer). Perusahaan property adalah suatu aktivitas di mana seseorang melakukan investasi pada satu rumah atau lebih, perusahaan property juga adalah usaha yang mengucurkan modal besar untuk terjun dalam dunia ini. Dunia property saat ini masih

²⁹Dapartemen Pendidikan Nasional,” *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*”. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 1180

³⁰Henry Simamora. “*Akuntansi Manajemen*”. Edisi Ketiga (Riau, Star Gate Publisher: 2012), h. 253

menunjukkan perkembangan dan prospek yang cukup baik, hal ini didukung dengan maraknya dunia perbankan menyalurkan kredit konsumtif khususnya Kredit kepemilikan Rumah.³¹

4. Akuntansi Syariah

Akuntansi Syari'ah adalah akuntansi yang berorientasi sosial. Artinya akuntansi ini tidak hanya sebagai alat untuk menterjemahkan fenomena ekonomi dalam bentuk ukuran moneter tetapi juga sebagai suatu metode menjelaskan bagaimana fenomena ekonomi itu berjalan dalam masyarakat Islam. Akuntansi Syari'ah termasuk didalamnya isu yang tidak biasa dipikirkan oleh akuntansi konvensional. Perilaku manusia diadili di hari kiamat. Akuntansi harus dianggap sebagai salah satu derivasi/hisab yaitu menganjurkan yang baik dan melarang apa yang tidak baik.³²

Akuntansi Syariah dapat dijelaskan melalui akar kata yang dimilikinya yaitu akuntansi dan syariah. Definisi akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia.

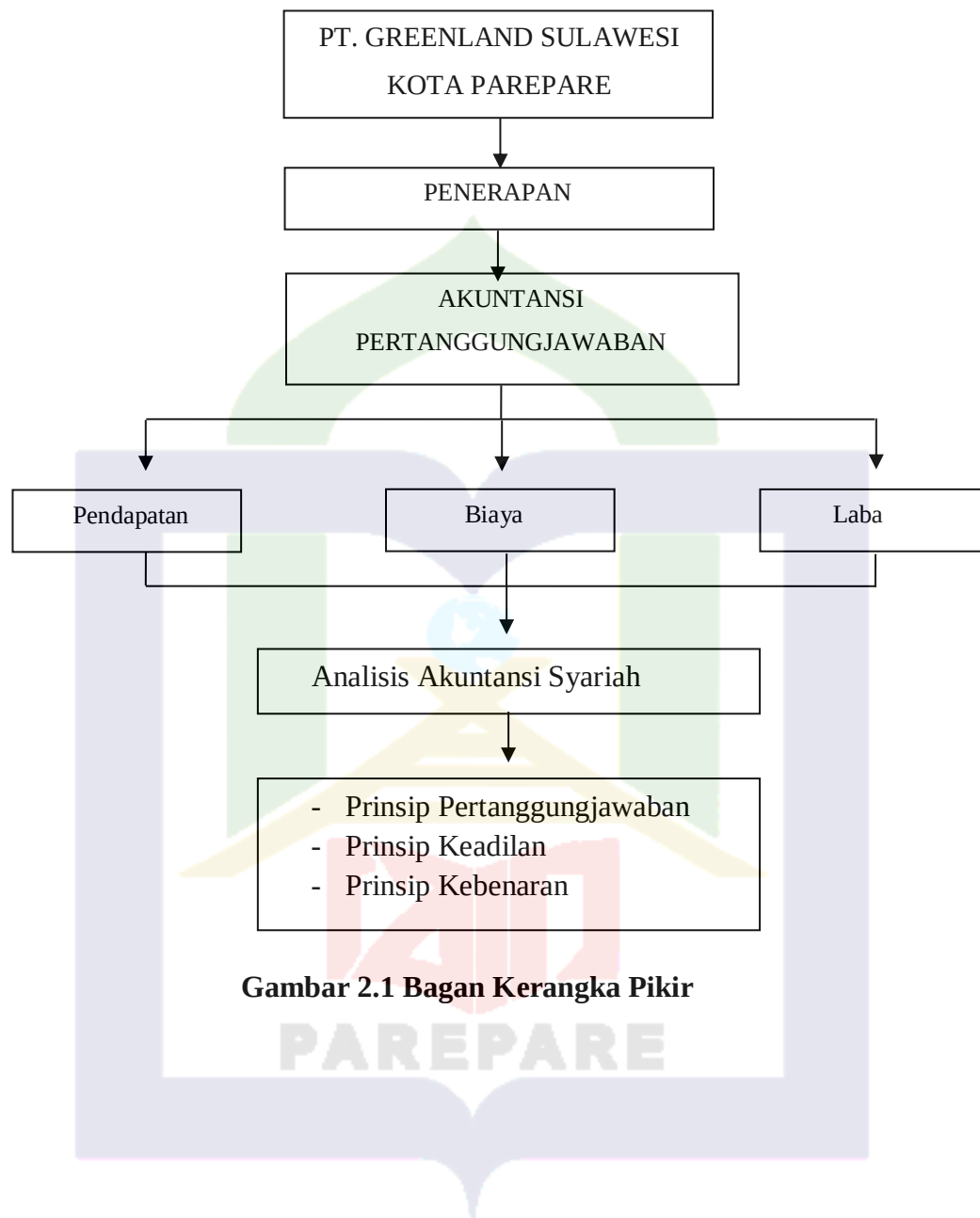
³¹Nurindah, "Company Profil Greenland Sulawesi Kota Parepare", (Parepare, 2018), h. 2

³²Muammar Khaddafi dkk, *Akuntansi syariah*, (Medan: Penerbit Madenatera, 2016), h. 14

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka yang di maksud dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah) adalah tindakan menerapkan yang di susun dalam suatu program system pelaporan dalam pusat pertanggungjawaban sebuah organisasi dan melaporkan berbagai aktivitas setiap bidang. Penelitian ini menggunakan akuntansi syariah sebagai acuan, dimana akuntansi syariah memiliki tiga prinsip yang nantinya di ketahui bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

D. Karangka Pikir

Kerangka pikir pada penelitian ini sesuai dengan judul penelitian dimana Akuntansi Pertanggungjawaban merupakan subjek utama yang akan diteliti bagaimana penerapan pada PT. Greenland Sulawesi, penelitian ini nantinya dilakukan dengan menyertakan analisis akuntansi syariah sebagai acuan. Dimana akuntansi pertanggungjawaban memiliki empat pusat pertanggungjawaban yaitu, pendapatan, biaya, laba, dan investasi.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah berbasis informasi yang diterbitkan IAIN Parepare Nusantara Press. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengelolaan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.³³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.³⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Studi Kasus, dapat disimpulkan bahwa alasan peneliti menggunakan pendekatan Studi Kasus agar dapat memahami informasi dari hasil pengolahan datanya dalam bentuk deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memahami kondisi suatu

³³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara, 2020), h 19.

³⁴Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42.

konteks tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi.³⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Greenland Sulawesi Kota Parepare yang berlokasi di jalan Jenderal Sudirman (Perumahan Mutiara Residence) No. 01, Tiro Sompe, Kec.Bacukiki barat. Telpn 0421-2914750 Kota Parepare

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian penulis direncanakan kurang lebih 1 (satu) bulan, penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

C. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan prestasi kinerja manajer. Fokus pada akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu alat penting yang sering digunakan untuk pengendalian manajemen, sedangkan prestasi kinerja manajer yaitu untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dan masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan, untuk memperoleh laba usaha dalam jangka pendek dan jangka panjang

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h, 30

D. Jenis dan Sumber Data

penelitian ini melakukan pengelompokan yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu :

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Kualitatif yaitu data yang terdiri dari data non angka yang sifatnya deskriptif antara lain: mengenai gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, tanggung jawab masing-masing, dan data – data yang relevan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Sumber data ini juga langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁶ Sumber data primer ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi langsung dengan meminta informasi atau keterangan dari bagian keuangan/administrasi PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

³⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabet, 2015), h. 225

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat memberi informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.³⁷

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Pengumpulan data diperlukan guna mendukung penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi :

1. Observasi, yaitu kegiatan keseharian dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.³⁸
2. Wawancara, yaitu metode interview atau biasa disebut proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.³⁹
3. Dokumentasi, merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi

³⁷A.Maolani Rukaesih Dan Cahyana Ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h.71.

³⁸Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.142

³⁹Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 133

merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁴⁰

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *depenability*, dan *confirmability*.⁴¹

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Uji kepercayaan atau uji kreadibilitas dilakukan untuk membuktikan data yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan melakukan wawancara ulang dengan narasumber dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab dan saling mempercayai sehingga informasi yang dapat diperoleh lebih maksimal dengan begitu maka akan terbentuk kewajaran dalam penelitian yang dilakukan
- b. Peningkatan ketekutan dalam penelitian, meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 240.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 269.

berkesinambungan dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diperoleh secara sistematis dan akurat.

- c. Triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.
- d. Hasil diskusi dengan teman dan *membercheck*, *membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴²

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.⁴³

3. Uji *Depenability* (Reliabilitas)

Penelitian kualitatif, uji *depenability* atau disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 178.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 276.

mengulangiproses penelitian tersebut uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁴⁴

4. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* dalam penelitian kualitatif di sebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah di sepakati oleh banyak orang. Uji *Confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang di lakukan.⁴⁵

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan. Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan metode pengolahan data sesuai dengan instrumen yang telah dipilih oleh peneliti untuk menentukan fokus dan pendalaman pada proses penelitian.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 277.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 277.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan, menghapus yang tidak diperlukan serta mengolah data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan dan verifikasi akhir.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan data dengan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data yang telah direduksi ini dilakukan dengan menggunakan label dan semacamnya.⁴⁶

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang paling akhir yang dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan. Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang masih memerlukan verifikasi yang dapat menguatkan kesimpulan atau bahkan dapat menghasilkan kesimpulan baru.⁴⁷

⁴⁶Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h. 26.

⁴⁷Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h. 26.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Perusahaan

PT. Greenland Sulawesi mulai berdiri pada tahun 2010 berdasarkan pada akta pendiri pada tanggal 27 September 2010 nomor 05 di kantor Notaris Lience, S.H., M.Kn. PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare merupakan perusahaan yang bergerak di bidang property yaitu sebagai pengemban perumahan (Developer). PT. Greenland Sulawesi berlokasi di jalan Jendral Sudirman, Kelurahan Tiro Sompe, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare. Adapun maksud dan tujuan perusahaan yaitu:

1. Dengan adanya proyek ini maka dapat meningkatkan pendapatan daerah dari segi pajak dan non pajak.
2. Dapat menyerap tenaga kerja yang sifatnya padat karya baik dari bidang jasa maupun non jasa sehingga dapat mengurangi pengangguran.

B. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare

1. Penerapan

Penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang di arahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”. Dalam hal ini penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil karya yang tidak didapatkan melalui sebuah hasil karya yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat di praktikkan masyarakat.

Penerapan system akuntansi pertanggungjawaban yang ada pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare dapat di lihat dari tiga unsur penerapan yang ada yaitu, adanya program, adanya kelompok target, dan adanya pelaksanaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Andi Jamro selaku direktur utama pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Kami menyediakan berbagai program yang terdiri dari program pendapatan, program biaya dan program investasi. Jadi disini kami mempunyai tigaprogram yang di jalankan. Jadi dari program nantinya dapat di ketahui siapa saja pelaksana dan targetnya”⁴⁸

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Pareparetelah mengikuti prosedur penerapan yang ada dan menjadi acuan terhadap akuntansi pertanggungjawaban yang telah di terapkan.

a. Program

Program adalah rencana yang bersifat komperhensif yang sudah menggambarkan sumber daya yang akan digunakan dan terpadu dalam satu kesatuan. Program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama atau sasaran yang salin bergantung dilakukan bersama.⁴⁹

PT. Greenland Sulawesi Kota parepare memiliki tiga program yang yang di terapkan untuk meningkatkan pendapatan dan kinerja usahanya. Adapun program PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare yaitu:

⁴⁸Andi Jamro S.T , Pimpinan , wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 08 juli 2022

⁴⁹Agustino Tachjan, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 31

1) Program pendapatan

Program pendapatan merupakan program yang diterapkan dalam suatu perusahaan untuk meningkatkan penjualan suatu produk. Penjualan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan petunjuk terhadap produk yang ditawarkan. Adapun program pendapatan yang diterapkan pada PT. Greenland Sulawesi, Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurindah selaku Administrasi Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Dalam program pendapatan yang kami terapkan ada dua yaitu program pemasangan spanduk dan pembagian brosur, jadi dari program inilah nantinya kita dapat mengetahui bagaimana pendapatan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare”⁵⁰

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut bahwa PT. Greenland Sulawesi bahwa Program pendapatan adalah program yang memperoleh alokasi anggaran paling besar, pendapatan adalah jumlah masukan yang di dapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan meliputi penjualan produk.

- Pemasangan Spanduk
- Pembagian Brosur

Peningkatan pendapatan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare melalui program pendapatan meliputi pemasangan spanduk dan pembagian brosur. Dimana melihat dari spanduk sangat mempengaruhi penjualan, sama dengan pembagian brosur mempermudah user mengetahui harga produk.

⁵⁰Nurindah S.E , Administrasi Keuangan, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 19 juli 2022

2) Program biaya

Program biaya merupakan program yang mengeluarkan biaya pengeluaran dan kebutuhan dalam proses pembangunan perumahan. Adapun program biaya yang di terapkan pada PT. Greenland Sulawesi, Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurindah selaku Administrasi Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Pada program biaya yang ada dalam perusahaan kami terbagi menjadi dua yaitu, program penerimaan pegawai dan penyediaan bahan baku, jadi dari program inilah nantinya kita dapat mengetahui bagaimana biaya-biaya pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare”⁵¹

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut bahwa PT. Greenland Sulawesi bahwa Program biaya adalah suatu modal yang cukup penting. Dengan adanya pengadaan bahan bangunan dapat membantu perusahaan menghadapi resiko, untuk itu pengadaan persediaan di perlukan guna kesesuaian pelaksanaan.

- Penerimaan Pegawai

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muhammad Syukri S selaku Administrasi Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Pada program biaya ini tunjangan dan kenaikan gaji itu benar adanya. tunjangan lembur kami bayar perhari , tunjangan uang makan kami bayar perbulan bersamaan dengan gaji pokok dan kenaikan gaji pada perusahaan kami itu naik setiap tahunnya”⁵²

⁵¹Nurindah S.E , Administrasi Keuangan, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 19 juli 2022

⁵²Muhammad Syukri S, Site Manajer, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 08 juli 2022

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut bahwa PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare bahwa perusahaan ini menyediakan tunjangan dan kenaikan gaji pegawai pada program penerimaan pegawai. Adapun nominal tunjangan dan kenaikan gaji yaitu:

- Tunjangan lembur pegawai : Rp. 100.000/Hari
- Tunjangan uang makan : Rp. 750.000/Bulan
- Kenaikan gaji karyawan : Rp. 500.000/Tahun
- Penyediaan Bahan Bangunan

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muhammad Syukri S selaku Administrasi Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Kenaikan bahan bangunan pasti ada, biasanya bahan bangunan tersebut naik dengan waktu tidak menentu, seperti semen dan besi kenaikannyaharganya paling sering”⁵³

Pernyataan ini dibenarkan oleh ibu Nurindah selaku administrasi Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota parepare:

“Jadi kenikannya itu memang tidak menentu, dan nominal kenaikan bahan bangunan biasanya Rp. 200.000 dan kadang sampai sekitar Rp. 300.000/ Tahun untuk semua bahan bangunan yang di perlukan dalam proses pembangunan”⁵⁴

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut bahwa PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare bahwa pada program biaya kenaikan bahan bangunan benar adanya. Dengan kenaikan bahan bangunan yang tidak menentu maka biaya akan meningkat.

⁵³Muhammad Syukri S, Site Manajer, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 08 juli 2022

⁵⁴Nurindah S.E , Administrasi Keuangan, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 19 juli 2022

3) Program Investasi

Program investasi merupakan salah satu strategis dalam kegiatan perekonomian, investasi adalah aktivitas penanaman modal untuk tujuan memperoleh keuntungan. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurindah selaku Administrasi Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Pada program investasi yang ada dalam perusahaan kami terbagi menjadi dua yaitu, program pembangunan ruko dan pembangunan alfamart, jadi dari program inilah kita dapat mengetahui apa saja produk yang kami tawarkan pada masyarakat”⁵⁵

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut bahwa PT. Greenland Sulawesi bahwa program investasi sangat berpengaruh pada pendapatan dan biaya, dengan adanya program pembangunan ruko dan alfamart dapat meningkatkan pendapatan pada perusahaan.

- Pembangunan Ruko
- Pembangunan Alfamart

Program investasi pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare melalui program pembangunan ruko dan alfamart. Pada program ini sangat mempengaruhi pendapatan dan biaya.

b. Pelaksana

Pelaksana adalah kebijakan yang diterangkan sebagai berikut “pelaksana kebijakan merupakan pihak-pihak yang menjalankan kebijakan yang terdiri dari penentuan tujuan dan sasaran organisasional, analisis serta perumusan kebijakan

⁵⁵Nurindah S.E , Administrasi Keuangan, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 19 juli 2022

dan strategi organisasi, pengembalian keputusan, perencanaan, penyusunan program, pelaksanaan operasional, pengawasan serta penilaian.⁵⁶

PT. Greenland Sulawesi Kota parepare memiliki beberapa pelaksanaan yang yang di terapkan untuk meningkatkan pendapatan dan kinerja usahanya. Adapun pelaksanaan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare yaitu:

1) Program pendapatan

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurindah selaku Administrasi Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Dalam program pendapatan yang kami terapkan ada dua yaitu program pemasangan spanduk dan pembagian brosur, jadi pelaksana pada program pendapatan yaitu manajer dan marketing”⁵⁷

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut bahwa PT. Greenland Sulawesi bahwa pelaksana pada program pendapatan ini adalah:

a) Pemasangan spanduk

Pelaksana dari program pendapatan pemasangan spanduk yang di terapkan pada PT. Greenland Sulawesi yaitu manajer.

b) Pembagian brosur

Pelaksana dari program pendapatan pembagian brosur yang di terapkan pada PT. Greenland Sulawesi yaitu marketing.

⁵⁶Agustino Tachjan, *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 26

⁵⁷Nurindah S.E , Administrasi Keuangan, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 19 juli 2022

2) Program biaya

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurindah selaku Administrasi Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Dalam program biaya yang kami terapkan ada dua yaitu program penerimaan pegawai dan penyediaan bahan bangunan. Jadi pelaksana pada program biaya yaitu, direktur utama dan administrasi keuangan”⁵⁸

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut bahwa PT. Greenland Sulawesi bahwa pelaksana pada program biaya ini yaitu:

a) Penerimaan pegawai

Pelaksana dari program biaya penerimaan pegawai yang di terapkan pada PT. Greenland Sulawesi yaitu direktur utama.

b) Penyediaan bahan bangunan

Pelaksana dari program biaya penyediaan bahan bangunan yang di terapkan pada PT. Greenland Sulawesi yaitu administrasi keuangan.

3) Program Investasi

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurindah selaku Administrasi Keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Dalam program investasi yang kami terapkan ada dua yaitu program pembangunan rukp dan pembangunan alfamart. Jadi pelaksana pada program biaya yaitu, yaitu direktur, manajer perencanaan dan administrasi keuangan.”⁵⁹

⁵⁸Nurindah S.E , Administrasi Keuangan, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 19 juli 2022

⁵⁹Nurindah S.E , Administrasi Keuangan, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 19 juli 2022

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut bahwa PT. Greenland Sulawesi bahwa pelaksana pada program investasi yaitu:

- a) Pembangunan ruko
- b) Pembangunan alfamart

Pelaksana dari program pembangunan ruko dan alfamart yang di terapkan pada PT. Greenland Sulawesi yaitu direktur, manajer perencanaan dan administrasi keuangan.

c. Target

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Andi Jamro selaku direktur utama pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Pada program yang kami terapkan di sini sasaran target yaitu masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap, karena prosedurnya ini kan KPR di bank. Jadi sasarannya itu seperti PNS dan Pengusaha”⁶⁰

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut bahwa PT. Greenland Sulawesi bahwa Target adalah sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut. Sehingga dengan adanya target organisasi dapat bekerja sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Adapun target yang menjadi sasaran PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu:

- a) Pegawai Negeri Sipil
- b) Non PNS atau pengusaha

Berdasarkan hasil temuan peneliti maka dapat di ketahui bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban memiliki tiga program yaitu program pendapatan yang terdiri dari pemasangan spanduk dan pembagian brosur.

⁶⁰Andi Jamro S.T , Pimpinan , wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 08 juli 2022

Program biaya yang terdiri dari penerimaan pegawai dan penyediaan bahan bangunan. Program investasi yang terdiri dari pembangunan ruko dan alfamart Melalui dua program tersebut dapat dikatakan bahwa PT. Greenland Sulawesi telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban.

2. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban mengenal pusat pengendalian biaya melalui pimpinan yang bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, pimpinan dapat mengetahui tanggung jawab manajer. Permasalahan pada penelitian ini adalah penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang di analisis dari unsur-unsur penerapan terhadap akuntansi yang ada pada perusahaan tersebut. Hal ini bermanfaat bagi perusahaan karena secara objektif tanggung jawab manajer terhadap pusat pertanggungjawaban berjalan dengan baik.

Akuntansi pertanggungjawaban yang di terapkan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare telah memenuhi tiga unsur penerapan, Selain itu akuntansi pertanggungjawaban juga dapat di lihat dari karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yang ada. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Muhammad Syukri S selaku site manajer pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Adanya identifikasi pusat pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare untuk melaksanakan segala sesuatunya secara efektif dan efisien, sehingga nantinya dapat diliat seberapa baik manajer dalam mengendalikan pekerjaanya, dan tanggungjawabnya”⁶¹

⁶¹Muhammad Syukri S, Site Manajer, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 08 juli 2022

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa dalam karakteristik akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare telah diidentifikasi berdasarkan pusat pertanggungjawaban. Untuk mewujudkan pertanggungjawaban mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program perusahaan perlu diaktualisasikan dalam bentuk pelaporan yang transparan. Adapun karakteristik lainnya yaitu sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Nurindah selaku administrasi keuangan pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare:

“Jadi begini dek, manajer secara individual diberi penghargaan dan hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi itu karena Untuk lebih memotivasi kepada manajer untuk berkratif lagi dalam bekerja, dan jika melanggar akan diberi sanksi”⁶²

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare telah memenuhi karakteristik akuntansi pertanggungjawaban, karakteristik ini merupakan salah satu syarat dimana akuntansi pertanggungjawaban memerlukan identifikasi pusat pertanggungjawaban untuk memperkuat dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare. Selain itu sistem akuntansi pertanggungjawaban yang ada pada perusahaan tersebut berdampak pada kinerja manajer. Hal ini di buktikan melalui wawancara dengan bapak Andi Jamro selaku direktur utama pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

“Jadi akuntansi pertanggungjawaban ini berdampak positif terhadap kinerja manajer karena jika dilihat dari laporan keuangan maka kita dapat menilai

⁶²Nurindah S.E , Administrasi Keuangan, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota Pare, 08 juli 2022

kinerja manajer dari pusat pertanggungjawaban tersebut. Apakah kinerja manajer dapat di nilai baik atau tidak”⁶³

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memberi dampak positif terhadap perusahaan melalui kemudahan suatu pimpinan merekam kinerja dan tanggungjawab manajer. Secara tidak langsung akuntansi pertanggungjawaban ini berdampak terhadap motivasi kerja manajer pada suatu perusahaan. Adapun dampak positif yang terdapat pada PT. Greenland Sulawesi yaitu:

- a. Dengan menerapkan Akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare maka akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dengan adanya suatu sistem akuntansi yang disusun berdasarkan struktur organisasi yang baik maka perusahaan dapat mengetahui tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing departemen dan untuk mengetahui pembagian tugas dalam tiap perusahaan.
- b. Dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare dapat memberikan motivasi kepada seorang manajer dalam melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan dan prestasi yang tidak memuaskan.
- c. Dengan adanya penerapan Akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare dapat membantu peran seorang manajer dalam menyusun anggaran, dimana ditetapkan siapa pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan perusahaan.

⁶³Andi Jamro S.T , Pimpinan , wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 08 juli 2022

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban terdapat dalam pusat pertanggungjawaban, dimana pusat pertanggungjawaban terbagi atas pendapatan, biaya dan laba. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel laporan keuangan PT. Greenland Sulawesi kota parepare.

Tabel 4.2 Laporan keuangan 2020

PT. GREENLAND SULAWESI		
LAPORAN LABA-RUGI		
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2020		
PENDAPATAN		
Penjualan	Rp. 0	
Rumah Type 60:5 unit x @ 270.000.000	Rp. 1.350.000.000	
Rumah Type 40:3 unit x @ 220.000.000	Rp.660.000.000	
Ruko sudirman :5 unit x @ 350.000.000	Rp.700.000.000	
Penghasilan lainnya	Rp.0	
		Rp.2.710.000.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Bangunan dan Bahan	Rp.1.250.000.000	
Pembelian Bahan & Material	Rp.905.568.345	
Upah pekerja	Rp.241.530.931	
Rumah yang tersedia untuk di jual	Rp.2.397.099.276	
Persediaan Akhir	Rp.1.700.000.000	

Harga Pokok Penjualan		Rp.679.099.276
LABA KOTOR		Rp.2.012.900.724
BIAYA OPERASIONAL		
Biaya Gaji	Rp.322.484.000	
Biaya alat tulis dan foto copy	Rp.5.245.200	
Biaya BBM	Rp.11.831.500	
Biaya Listrik	Rp.31.012.800	
Biaya Marketing	Rp.67.750.000	
Biaya Telepon & Indihome	Rp.5.963.100	
Biaya PDAM	Rp.35.922.330	
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp.7.189.917	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp.8.416.250	
		Rp.495.860.097
LABA USAHA		Rp.1.517.040.627
PENDAPATAN (BIAYA) LUAR BIASA		
Pendapatan lain-lain		
Bunga Bank	Rp.0	
LABA SEBELUM PAJAK	Rp.1.517.040.627	
Deviden yang dibagikan	Rp.530.964.219	
PPh bersifat final	Rp.120.846.422	
Laba bersih setelah pajak		Rp.865.229.986

Parepare, 31 Desember 2020		
PT. GREENLAND SULAWESI		
H. ANDI JAMRO, ST		

Tabel 4.3 Laporan keuangan 2021

PT. GREENLAND SULAWESI		
LAPORAN LABA-RUGI		
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2021		
PENDAPATAN		
Penjualan	Rp. 0	
Rumah Type 60:5 unit x @ 270.000.000	Rp.300.000.000	
Rumah Type 40:3 unit x @ 220.000.000	Rp.270.000.000	
Ruko sudirman :5 unit x @ 350.000.000	Rp.880.000.000	
Tanah kavling :1 unit x @ 72.000.000	Rp.72.000.000	
Penghasilan lainnya	Rp.0	
		Rp.1.522.000.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
Persediaan Awal Bangunan dan Bahan	Rp.1.700.000.000	
Pembelian Bahan & Material	Rp.812.695.553	
Upah pekerja	Rp.259.246.327	
Rumah yang tersedia untuk di jual	Rp.2.771.941.880	
Persediaan Akhir	Rp.2.185.000.000	

Harga Pokok Penjualan		Rp.586.941.880
LABA KOTOR		Rp.935.058.120
BIAYA OPERASIONAL		
Biaya Gaji	Rp.253.226.000	
Biaya alat tulis dan foto copy	Rp.3.092.500	
Biaya BBM	Rp.7.677.000	
Biaya Listrik	Rp.22.032.000	
Biaya Marketing	Rp.38.050.000	
Biaya Telepon & Indihome	Rp.5.947.750	
Biaya PDAM	Rp.30.671.540	
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp.2.729.432	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp.7.389.900	
		Rp.370.816.122
LABA USAHA		Rp.564.241.998
PENDAPATAN (BIAYA) LUAR BIASA		
Pendapatan lain-lain		
Bunga Bank	Rp.214.500.000	
LABA SEBELUM PAJAK	Rp.349.741.998	
Deviden yang dibagikan	Rp.197.484.699	
PPh bersifat final	Rp.57.798.470	
Laba bersih setelah pajak		Rp.94.458.829

Parepare, 31 Desember 2021		
PT. GREENLAND SULAWESI		
H. ANDI JAMRO, ST		

Berdasarkan laporan keuangan 2020-2021 yang menunjukkan pusat pertanggungjawaban dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan suatu unit organisasi atau pusat pertanggungjawaban yang prestasi manajernya di nilai berdasarkan pendapatan yang di hasilkan. Manajer di pusat pendapatan tidak mempunyai keleluasaan atau pengendalian terhadap aktiva yang tertanam atau biaya item atau jasa yang dijual. Mereka hanya mengendalikan biaya pemasaran dan forma yang diukur dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan/sasaran penjualan yang ditentukan dimuka, di antara restriksi biaya yang khusus. Untuk menerima motivasi yang optimal dari manfaat pengendalian, manajer pusat pendapatan harus berpartisipasi dalam proses penentuan sasaran dan harus menerima dengan tepat waktu umpan balik dari hasil performa mereka. Melihat dari laporan keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare bahwa pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.012.900.724 sedangkan pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp. 935.058.120

2. Biaya

Biaya merupakan pusat pertanggungjawaban, dimana manajer bertanggungjawab atas biaya biaya tersebut. Manajer pusat biaya diberi kuota

produksi dan dapat berpartisipasi dalam menentukan tujuan biaya yang realitas dan wajar untuk tingkat keluaran yang diantisipasi. Hasil formal secara berkala dilaporkan kepada manajer dalam bentuk laporan yang membandingkan biaya actual yang terjadi. Melihat dari laporan keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare bahwa pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 495.860.097 sedangkan biaya pada tahun 2021 sebesar Rp. 370.816.122

3. Laba

Laba adalah pusat pertanggungjawaban yang manajernya di berikan wewenang untuk mengendalikan pendapatan dan biaya pusat pertanggungjawaban tersebut. Dimana kinerja manajer di ukur dengan melihat kemampuan memperoleh laba. Melihat dari laporan keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare bahwa pendapatan pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.517.040.627 sedangkan laba pada tahun 2021 sebesar Rp. 564.241.998

Berdasarkan penjualan pada laporan keuangan bahwa system transaksi pembayaran rumah pada PT. Greenland Sulawesi melalui KPR bank. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Hj. Suka selaku pemilik rumah blok A/39 pada perumahan mutiara residence:

“Harga rumah pada tahun 2015 masih sekitar Rp. 450.000.000, Kami KPR di bank selama 10 tahun, cicilan perbulannya sebesar Rp. 5.822.890”⁶⁴

Berdasarkan wawancara dan pernyataan bahwa user atas nama ibu Hj. Suka melakukan KPR selama 10 tahun, dapat kita ketahui bahwa harga penjualan rumah setiap tahunnya naik. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Ariyani Arifin selaku pemilik rumah blok B/15 pada perumahan mutiara residence:

⁶⁴Hj. Suka, Pemilik Rumah , wawancara di Perumahan Mutiara Residence, 19 juli 2022

“Harga nya itu dek Rp. 650.000.000 pada tahun 2017, kami KPR di bank selama 10 tahun. Cicilan perbulannya sebesar Rp. 8.410.84”⁶⁵

Berdasarkan wawancara dan pernyataan bahwa user atas nama ibu Ariyani Arifin melakukan KPR selama 10 tahun, Kredit kepemilikan rumah (KPR) merupakan suatu fasilitas yang di berikan oleh perbankan kepada parah nasabah perorangan yang akan membeli atau memperbaiki rumah.

Berdasarkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, laporan keuangan dan pusat pertanggungjawaban dapat di katakana bahwa PT. Greenland Sulawesi telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sesuai dengan prosedur penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Dengan telah di terapkannya sesuai prosedur maka akuntansi pertanggung jawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota parepare dapat di nilai baik, tetapi jika di lihat laporan keuangan dan pusat pertanggungjawaban dapat di katakan atau dinilai kurang baik, karena pendapatan dan labanya dari tahun 2020-2021 menurun.

C. Analisis Akuntansi Syariah terhadap Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota parepare

Akuntansi pertanggungjawab melaporkan semua transaksi yang terjadi dengan benar, jujur serta teliti, sesuai dengan syariah Islam. Orang yang menyiapkan laporan hitungan akhir dan neraca keuangan harus bersifat amanah dalam semua informasi dan keterangan yang dipaparkan. Ia hendaklah memaparkan apa apa yang layak dan menyembunyikan rahasia rahasia yang wajib ia jaga secara syar’i. Dalam pengolahan laporan keuangan pusat pertanggungjawaban di perlukan

⁶⁵Ariyani Arifin, Pemilik Rumah , wawancara di Perumahan Mutiara Residence, 19 juli 2022

transparansi. Hal ini sejalan dengan prinsip akuntansi syariah. Adapun prinsip akuntansi syariah adalah:

1. Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu. Dalam hal ini jika di jabarkan tanggungjawab adalah kesadaran seseorang akan kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah di perbuatnya. Pertanggungjawaban berhubungan dengan kepercayaan, dimana segala sesuatu akan di mintai pertanggungjawaban baik di dunia maupun di akhirat. Banyak ayat menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah Allah di muka bumi. Dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban yang telah di amanatkan dan di perbuat, Pertanggungjawaban memiliki peran dalam menjalankan sesuatu, hal ini dapat dijelaskan pada Q.S. Al- Ahzab : 15

وَلَقَدْ كَانُوا عَاهِدُوا اللَّهَ مِنْ قَبْلُ لَا يُؤَلُّونَ الْأَدْبَارَ ۖ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا

Terjemahnya:

Sungguh, mereka sebelum itu benar-benar telah berjanji kepada Allah tidak akan berbalik ke belakang (mundur). Perjanjian dengan Allah akan diminta pertanggungjawabannya.⁶⁶

Berdasarkan ayat tersebut dalam melakukan penyusunan laporan keuangan pusat pertanggungjawaban harus selalu bertanggungjawab dan berjanji bahwa mereka tidak akan mengkhianati atas wewenang yang telah di berikan oleh

⁶⁶Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Al- Ahzab : 15

pimpinan di atasnya. Sebagaimana wawancara dengan bapak Andi Jamro selaku direktur utama PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

“Upaya perusahaan dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan yaitu laporan keuangan yang dibuat dalam dokumen computer kemudian dilaporkan kepada direktur utama atau saya sendiri dan site manager. Dengan adanya transparansi laporan keuangan yang telah di laporan dapat membantu untuk mengawasi bagian keuangan bekerja sesuai amanah”⁶⁷

Berdasarkan wawancara dan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa PT. Greenland Sulawesi menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dokumen komputer. Melalui akuntansi pertanggungjawaban dalam hal penyusunan laporan keuangan pusat pertanggungjawaban yang di kelola oleh staf administrasi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban sudah sesuai dengan prosedur. Hal ini merupakan salah satu bentuk penerapan dalam menilai tanggungjawab manajer melalui pusat pertanggungjawaban.

2. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan yang merupakan nilai penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis, dan nilai inheren yang melekat dalam fitrah manusia. Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya memiliki kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Keadilan terletak pada keharmonisan menuntut hak dan kewajiban. Prinsip keadilan ini tidak hanya merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan tetapi juga merupakan nilai yang

⁶⁷Andi Jamro S.T , Pimpinan , wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 08 juli 2022

secara inheren melekat dalam fitrah manusia. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat Al-Quran An Nisaa' :58

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ﴾ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.⁶⁸

Berdasarkan ayat tersebut dalam melakukan penyusunan laporan pusat pertanggungjawaban harus menyampaikan amanah secara adil kepada yang berhak menerimanya dan memberikan amanah kepada pimpinan yang berwenang sesuai dengan apa yang telah di kerjakan. Sebagaimana wawancara dengan ibu Nur indah selaku administrasi keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

“Jadi transaksi yang di lakukan biasanya langsung di masukkan kedalam dokumen komputer sesuai dengan bukti transaksi pengeluaran dan pendapatan, kemudian bukti tersebut di masukkan kedalam satu buku yang dimana buku tersebut berfungsi untuk menyimpan semua copyan bukti transaksi”⁶⁹

Berdasarkan wawancara dan pernyataan dapat di katakana bahwa PT. Greenland Sulawesi melalui prinsip keadilan ini melaksanakan pembagunan rumah atau ruko terhadap anggaran guna menerapkan nilai-nilai keadilan terhadap

⁶⁸Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), An Nisaa' :58

⁶⁹Nurindah S.E , Administrasi Keuangan, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 08 juli 2022

pencatatan atau transaksi yang dilakukan tidak melebihi atau mengurangi data keuangan dalam bukti transaksi yang ada.

3. Prinsip Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi Islam, nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi. Secara garis besar, bagaimana nilai-nilai kebenaran membentuk akuntansi syari'ah dapat diterangkan. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat Al-Quran Ali Imran :

60

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْمُمْتَرِينَ

Terjemahnya:

Kebenaran itu dari Tuhanmu. Oleh karena itu, janganlah engkau (Nabi Muhammad) termasuk orang-orang yang ragu.⁷⁰

Berdasarkan ayat tersebut dalam melakukan penyusunan laporan pusat pertanggungjawaban harus benar dengan melihat nilai kebenarankarena itu kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan dan menghindari

⁷⁰Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah), Ali Imran : 60

sikap ragu terhadap kebenaran tuhan. Sebagaimana wawancara dengan Ibu Nurindah selaku administrasi keuangan PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

“Laporan keuangan di kelola dengan membuat laporan pertanggungjawaban manual penggunaan anggaran atau biaya yang di keluarkan untuk kebutuhan pembangunan dengan benar sesuai dengan bukti yang ada”⁷¹

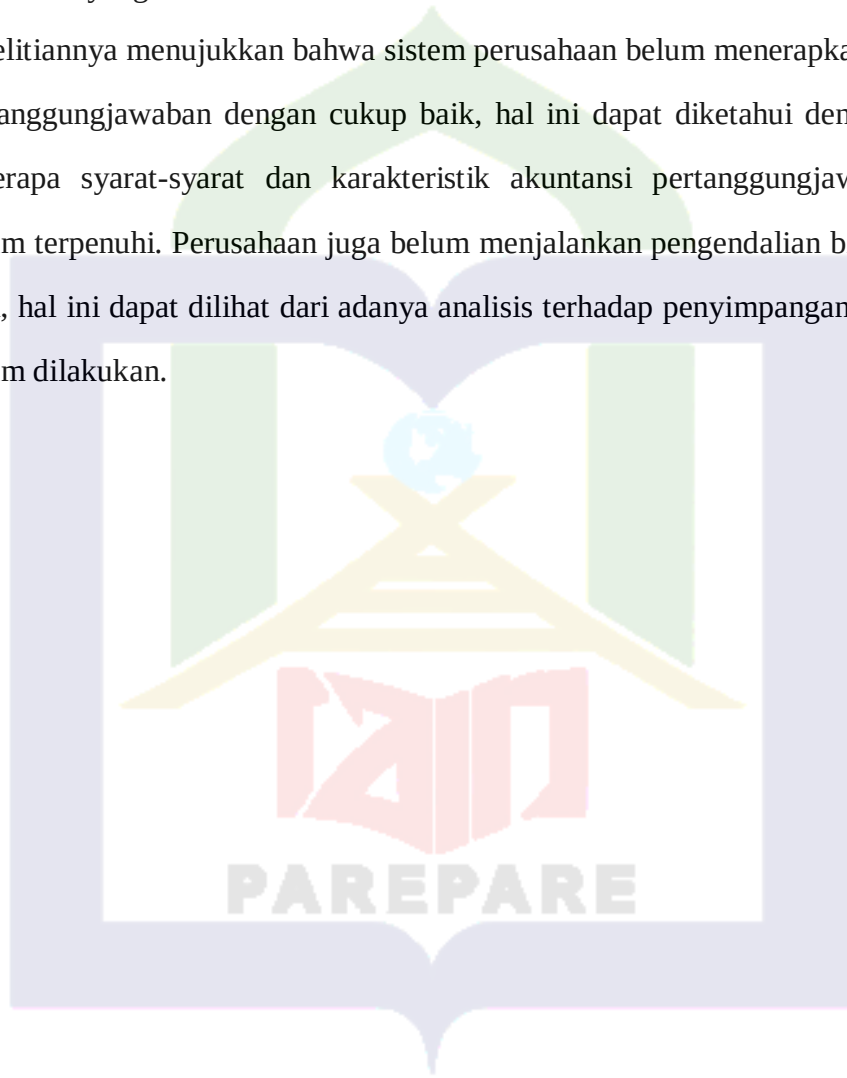
Berdasarkan wawancara dan pernyataan di atas bahwa PT. Greenland Sulawesi melaporkan semua anggaran biaya yang di keluarkan dan mengakui bahwa laporan pusat pertanggungjawaban itu benar sesuai bukti yang ada.

Tiga prinsip diatas dapat di simpulkan bahwa analisis akuntansi syariah terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah sesuai dengan tiga prinsip tersebut. Dimana upaya dalam mempertanggungjawabkan laporan sangat transparansi karena laporan keuangan telah di laporkan pada pimpinan yang berhak dan transaksi pengeluaran tersebut disimpan pada buku laporan manual dengan tidak melebihkan dan mengurangi data keuangan. Kemudian adanya laporan pertanggungjawaban guna memenuhi prinsip kebenaran.

Penelitian ini menjelaskan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare sudah sesuai dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban. Karena telah memenuhi tiga unsur penerapan, syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban dan karakteristik. Hal ini dikatakan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban sangat baik karena telah memenuhi prosedur. System akuntansi pertanggungjawaban membebaskan tanggungjawab kepada individu yang diberikan wewenang. Hal ini juga sejalan dengan teori yang

⁷¹Nurindah S.E , Administrasi Keuangan, wawancara di kantor PT. Greenland Sulawesi Kota pare, 08 juli 2022

dinyatakan oleh Hansen dan Mowen bahwa pimpinan mendelegasikan wewenang dan tanggungjawab ketingkat pimpinan dibawahnya tanpa mengawasi secara langsung seluruh kegiatan perusahaan. Namun, penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh Athena Adharawati dilihat dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem perusahaan belum menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan cukup baik, hal ini dapat diketahui dengan adanya beberapa syarat-syarat dan karakteristik akuntansi pertanggungjawaban yang belum terpenuhi. Perusahaan juga belum menjalankan pengendalian biaya dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya analisis terhadap penyimpangan biaya yang belum dilakukan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan oleh PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare telah memenuhi prosedur penerapan melalui tiga unsur penerapan yaitu adanya program, adanya pelaksanaan dan adanya kelompok target. Dimana program tersebut sangat mempengaruhi pusat pertanggungjawaban, maka dari itu bentuk penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat dikatakan baik. Tetapi jika dilihat dari laporan laba rugi dimana pusat pertanggungjawaban merupakan salah satu sistem yang dapat diukur dengan satuan uang yaitu biaya dan pendapatan dikatakan kurang baik karena pendapatan dan laba pada PT. Greenland Sulawesi ini mengalami penurunan pada tahun 2020-2021.
2. Akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan oleh PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare telah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah. Dimana prinsip tersebut yaitu, pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran. Sistem pelaporan biaya pada perusahaan tersebut dilaporkan pada pimpinan yang wewenangannya lebih tinggi sehingga terciptanya bentuk transparansi dalam pengelolaan laporan pusat pertanggungjawaban yang ada pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare.

B. SARAN

Upaya PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sudah sangat baik. Tetapi ada baiknya jika perusahaan meningkatkan penjualan melalui pemasaran agar penjualan atau omset perusahaan dapat terus meningkat setiap tahunnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al- Karim

- Adharawati, Athena, 2010, “*penerapan akuntansi Pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya*”, Skripsi Universitas diponegoro semarang fakultas ekonomi, Semarang.
- Anthony, Robert N., Vijay Govindarajan, “*Management control sistem*”. (Jakarta Selatan: Selemba Empat, 2005)
- Bungin, Burhan, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*” (Jakarta: Kencana, 2013)
- Dapartemen Pendidikan Nasional,” *kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*”. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001)
- Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV cet. 1 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Hansen, D. R. Dan M. M. Mowen 2013, “*Akuntansi Manajerial*”. PT Salemba Empat, Jakarta.
- Hardani, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: CV. Pustaka ilmu group, 2020)
- Khaddafi Dr Muhammar, dkk. “*Akuntansi Syariah*”. (Medan: Madenatera, 2016)
- Kumontoy, Villia, 2015, “*Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat penilaian prestasi kerja menager sebagai alat pusat pendapatan*”, skripsi Politeknik Negeri Manado Jurusan Akuntansi, Manado
- Kurniawan, Fauzan, 2017, “*analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada titik fokus kamera tahun 2016*” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2006, “*Akuntansi Manajemen Edisi Enam. Cetakan kedua*. Yogyakarta: STIE, YKPN
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Parnawi, Afi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Defubliish cv. Budi Utama, 2020)

- Purnamasari Alfatihah, 2019. *“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Pegadaian cab. Takalar”*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Makassar.
- Rivai, dkk. 2009. *“Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*. (Jakarta: Raja Grafindo)
- Rosidi Imron, 2011 *,Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama)
- Samryn, 2012, *“Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi”*. Kencana prenada media group, jakarta.
- Simamora, Henry, 2012. *“Akuntansi Manajemen”*. Edisi Ketiga. Riau. Star Gate Publisher
- Sugiyono, 2013, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta)
- Sunggono Bambang, 1997, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara. 2020.
- Widianto, Wahyu, 2013, *“Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban KSP batra Mandiri Kecamatan Bawang Banjarnegara Tahun 2007-2011”*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Wiwik Lestari, Dhyka Bagus Permana, *Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial*, (PT Raja GrafindoPersada: Depok, 2017)

LAMPIRAN – LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2517/In.39.8/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NURALIFKA HARFENDI
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 02 JUNI 2000
NIM : 18.2800.015
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL PANCA MARGA, NO.10 B, KELURAHAN UJUNG
BULU KECAMATAN UJUNG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka
penyusunan skripsi yang berjudul :

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA PT. GREENLAND
SULAWESI KOTA PAREPARE (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan
terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

30 Juni 2022
Dekan,



Halifah Muhammadun



SRN IP0000482

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmtsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 483/IP/DPM-PTSP/7/2022

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA

: **NURALIFKAH HARFENDI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT

: **JL. PANCA MARGA NO. 10 B PAREPARE**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN PADA PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)**

LOKASI PENELITIAN : **PT. GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **08 Juli 2022 s.d 08 Agustus 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **11 Juli 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : Pembina (IV/a)

NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMTSP Kota Parepare (scan QRCode)



**Balai
 Sertifikasi
 Elektronik**



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 08/DIRUT-GLS/MR/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Andi Jamro, ST
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Jl. Jend Sudirman Kota Parepare

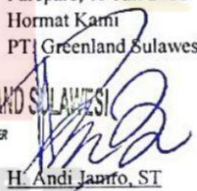
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nuralifka Harfendi
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 02 Juni 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Pancamarga No 14.B

Benar telah melakukan Penelitian di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare yang berlokasi di Jl. Jend Sudirman Ruko Mutiara Residence Kota Parepare. Pada tanggal 8 Juli 2022 s/d 8 Agustus 2022. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan laporan skripsi dengan judul **"Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)"**. Demikian surat keterangan ini, dapat dibuat dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Juli 2022
Hormat Kami
PT. Greenland Sulawesi

 **PT. GREENLAND SULAWESI**
CONTRACTOR & DEVELOPER


H. Andi Jamro, ST
Direktur Utama

Makassar
Head Office Jl. S. Sadding Latta No. 51
(Komp. Wisma Mutiara) Makassar
Telp. (0411) 872157

Parepare
Jl. Jend. Sudirman Komp. Perum
Mutiara Residence Blok A No. 43 Parepare
Telp. (0411) 3219519

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

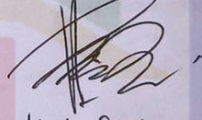
Nama : H. Andi Jamro . ST.
Umur :
Jabatan : Direktur Utama .

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nuralifka Harfendi yang melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 juli 2022

Yang bersangkutan


H. Andi Jamro . ST.

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

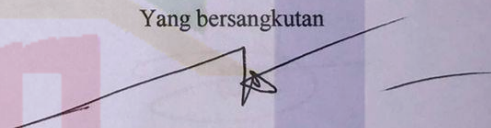
Nama : M. Syukri Syarifuddin
Umur :
Jabatan : Site Manager

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nuralifka Harfendi yang melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 juli 2022

Yang bersangkutan


M. Syukri Syarifuddin

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

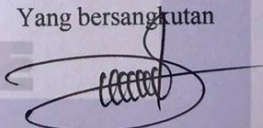
Nama : Nurindah
Umur :
Jabatan : Administrasi Keuangan.

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nuralifka Harfendi yang melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 juli 2022

Yang bersangkutan


Nur Indah.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

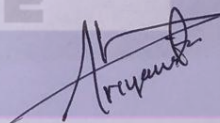
Nama : Ariyani Arifin
Umur :
Jabatan : Pemilik rumah 8/15

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nuralifka Harfendi yang melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 juli 2022

Yang bersangkutan



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

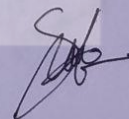
Nama : Hj. Suka
Umur :
Jabatan : Pemilik rumah A/39

Menerangkan bahwa benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nuralifka Harfendi yang melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah)”**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 juli 2022

Yang bersangkutan



DOKUMENTASI WAWANCARA







	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91113 Telp.(0421)21307 VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI
---	---

NAMA MAHASISWA : NURALIFKA HARFENDI
 NIM : 18.2800.015
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 JUDUL : PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
 GREENLAND SULAWESI KOTA PAREPARE
 (ANALISIS AKUNTANSI SYARIAH)

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara untuk pihak PT. Greenland Sulawesi

A. Bagaimana system akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare?

1. Apakah ada program penerapan akuntansi pertanggungjawaban?
2. Apakah ada pelaksanaan penerapan akuntansi pertanggungjawaban?
3. Apakah ada target penerapan akuntansi pertanggungjawaban?
4. Apakah ada tunjangan lembur pada program biaya penerimaan pegawai?
5. Apakah ada tunjangan uang makan pada program biaya penerimaan pegawai?

6. Apakah ada tunjangan lembur pada program biaya penerimaan pegawai?
7. Apakah ada kenaikan gaji pada program biaya penerimaan pegawai?
8. Apakah ada kenaikan bahan bangunan pada program penyediaan bahan bangunan?
9. Apakah ada identifikasi pusat pertanggungjawaban?
10. Apakah ada standar ditetapkan sebagai tolak ukur kinerja manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggungjawaban?
11. Apakah kinerja manajer diukur dengan membandingkan realisasi dan anggaran?
12. Apakah manajer secara individual di berikan penghargaan atau hukuman berdasarkan kebijakan manajemen yang lebih tinggi?
13. Kepada siapa saja tanggungjawab dari pusat pertanggungjawaban di bebaskan?
14. Mengapa mengambil system akuntansi pertanggungjawaban?
15. Bagaimana dampak akuntansi pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi?

B. Bagaimana analisis akuntansi syariah terhadap penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban di PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare?

1. Apa upaya perusahaan dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan?
2. Bagaimana perusahaan melaporkan anggaran dan biaya yang di keluarkan?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 16 Februari 2022

Pembimbing Utama



(Dr. Damirah, S.E., M.M.)

NIP. 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping



(Abdul Hamid, S.E., M.M.)

NIP. 19720929 200801 1 012



Biodata Penulis



Nuralifka Harfendi lahir di parepare, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 02 Juni 2000. Penulis lahir dari pasangan Harfendi dan Jasni dan merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara. Pada tahun 2006 penulis memasuki Sekolah Dasar (SD) Negeri 18 Parepare dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Parepare dan lulus tiga tahun kemudian tepatnya pada tahun 2015. Selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan sekolah di sekolah menengah Atas (SMA) Negeri 4 Parepare dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima menjadi mahasiswa program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare melalui jalur UMPTKIN. Dengan segala doa, dukungan dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada PT. Greenland Sulawesi Kota Parepare (Analisis Akuntansi Syariah). Penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.